

PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS III DI SMK NEGERI 1 KUPANG BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023

THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICES ON THE WORK READINESS OF GRADE III STUDENTS AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 WEST KUPANG IN THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Venansius Dasilva Soy, Ketut M. Kuswara dan Roly Edyan

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: Venansiussoy@gmail.com, ketutmahendra@staf.undana.ac.id dan roly@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa bagi siswa Smk Negeri 1 Kupang Barat. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini siswa Smk Negeri 1 Kupang Barat yang sudah mengikuti program PKL teknik sampel dengan stratified random sampling, penarikan sampel dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 67 siswa dari Smk Negeri 1 Kupang Barat. Data yang diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala likert. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengaruh praktek kerja industri (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesiapan kerja siswa (Y) sebesar 73,2%, dan sisanya 26,8% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil uji F-Simultan diketahui nilai probabilitas F hitung sebesar $18,419 > F \text{ tabel } 3,134$ dan nilai signifikansi variabel pengaruh praktek kerja industri dan kesiapan kerja siswa $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Pengaruh praktek kerja Industri berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan kerja siswa bagi Siswa Kelas III Smk Negeri 1 Kupang Barat. Sehingga semakin tinggi kualitas praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh siswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya.

Kata Kunci: *Praktek kerja industri, SMK, Dunia Industri, Kupang*

Abstract

This research aims to determine the influence of industrial work practices on student work readiness for students at Smk Negeri 1 Kupang Barat. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The research population was students from West Kupang State High School 1 who had taken part in the PKL program using sampling techniques using standard random sampling, sampling using the Slovin formula and a sample of 67 students from West Kupang State High School 1 was obtained. Data obtained through a questionnaire used a Likert scale. Data analysis techniques were carried out using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of the research show that the variable Influence of industrial work practices (X) has a significant influence on the student work readiness variable (Y) of 73.2%, and the remaining 26.8% comes from other variables not discussed in this research. The results of the F-Simultaneous test show that the calculated F probability value is $18.419 > F \text{ table } 3.134$ and the significance value of the variables influencing industrial work practices and student work readiness is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the variable Influence of Industrial work practices has a significant effect on student work readiness for Class III Students at SMK Negeri 1 Kupang Barat. So the higher the quality of industrial work practices carried out by students, the higher the level of work readiness.

Keywords: *Industrial work practices, Vocational high school, Industry area, Kupang*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun dalam segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Pelaksanaan pembangunan ini memerlukan manusia pembangunan yang cerdas, terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Dalam rangka menyongsong era

perdagangan bebas yang telah diberlakukan pasca 2000 lalu, Indonesia harus bekerja ekstra keras untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih ketinggalan jauh dari negara lain. Pemerintah memberikan prioritas yang tinggi pada sektor pendidikan, didasarkan pada asumsi bahwa dengan pendidikan, perkembangan perekonomian dan teknologi di Indonesia akan meningkat dengan pesat.

SMK Negeri 1 kupang Barat merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Nusa Tenggara Timur yang menyelenggarakan beberapa Program studi paket keahlian pendidikan di tingkat Menengah Atas.

SMK Negeri 1 Kupang Barat memiliki 4 jurusan, yaitu 1) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) berjumlah 6 orang, 2) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berjumlah 21 orang, 3) Teknik Pengelasan berjumlah 4 orang, 4) Teknik Instalasi Tenaga Listrik berjumlah 36 orang. Diharapkan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengembangkan, mengelola, dan melaksanakan program Pendidikan Teknologi Kejuruan yang akan menangani lembaga-lembaga pendidikan/latihan tingkat menengah, Sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.

Pembaruan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah adalah menerbitkan “Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK dan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 yang menganut prinsip sebagai berikut, yaitu berbasis ganda (Dual Based Program) yang dilaksanakan di sekolah dan di dunia industri.

Banyak program yang diterapkan untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yaitu dengan memberikan mata pelajaran yang banyak membahas dan mempraktikkan bagaimana menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai dengan paket keahliannya, salah satunya adalah Praktek Kerja Industri (Prakerin). Ketika siswa berada di kelas XII mereka diwajibkan untuk mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) di berbagai industri baik instansi pemerintah, instansi swasta maupun wiraswasta yang bersedia menerima para siswa SMK tersebut sesuai dengan program keahliannya. Bekal pengetahuan dan ketrampilan kejuruan yang diterima oleh para siswa SMK juga dilengkapi dengan pengetahuan tentang dunia kerja melalui proses bimbingan karir pada saat Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dibimbing oleh guru dan pembimbing dari industri dimana siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Tujuan yang ingin dicapai mata pelajaran (Prakerin) adalah melihat, mengobservasi, melatih siswa/siswi untuk siap menjadi tenaga kerja yang profesional. Standar kompetensi mata pelajaran Praktek Kerja Industri (Prakerin) dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan kompetensi baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks dunia kerja. Walaupun Praktek Kerja Industri (PKL) tidak menjamin siswa/siswi sepenuhnya untuk siap bekerja, karena masih banyak mata pelajaran kejuruan yang harus dikuasai mahasiswa sehingga mereka belum siap bersaing di dunia kerja setelah lulus pada saat Praktek Kerja Industri (PKL).

Masalah yang dihadapi oleh kalangan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah teknologi dan ilmu pengetahuan yang kemajuannya semakin pesat. Kemudian ada banyak ketidaksesuaian antara kompetensi yang dipelajari siswa di SMK dengan apa yang dikerjakan siswa ketika praktik kerja di industri (Prakerin). Misalnya, banyak siswa

SMK yang sedang melaksanakan prakerin bukan seperti apa yang diharapkan untuk menambah ilmu disana melainkan dijadikan sebagai bahan suruhan pegawai atau karyawan seperti membuat kopi, wasit pertandingan olahraga, inspektur senam. Selain itu, dalam pelaksanaan program praktik kerja industri terbukti bahwa masih ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan, tidak sedikit dari institusi pasangan yang hanya memanfaatkan siswa prakerin tanpa memberikan masukan ataupun feedback yang mampu mendongkrak kemampuan kinerja siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berinisiatif untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat Tahun Ajaran 2022/2023”

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan kesiapan kerja antara lain:

1. Kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kupang Barat masih belum optimal, siswa bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.
2. Praktik kerja industri belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, sehingga keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dunia industri karena kompetensi yang dimiliki kurang sesuai dengan dunia industri.
3. Kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti telah melakukan praktik kerja industri dan akan lulus sekolah sehingga bisa mengetahui apakah siswa telah siap terjun ke dunia kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023?
2. Seberapa besar pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Dapat mengungkapkan atau memahami bahwa ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023.
2. Bagi Siswa
Sebagai masukan bagi siswa sekolah menengah kejuruan tentang pentingnya praktik kerja industri terhadap kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja sehingga mereka dapat meningkatkan praktik kerja industrinya.
3. Bagi Lembaga Pendidikan
Dapat memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan mengenai pentingnya praktik kerja industri bagi siswa agar memiliki kesiapan untuk bekerja sehingga nantinya tujuan pendidikan dapat tercapai.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya penelitian tergantung pada metode penelitian yang digunakan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1998:4) yang mengatakan bahwa metode penelitian memberikan garis-garis yang cermat dan syarat-syarat yang benar untuk menjaga agar pengetahuan yang didapat dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah setinggi-tingginya.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kupang Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari-23 Juli 2024.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 67 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya apabila subyek besar (lebih dari 100), maka untuk pengambilan sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112).

Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel, hal ini untuk menentukan secara tepat keadaan populasi yang berjumlah di bawah 100. Yaitu berjumlah

67 orang, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Mayer (dalam Kriyantono, 2012:20), variabel sebenarnya adalah konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional. Suatu variabel adalah konsep tingkat rendah, yang acuan-acuannya secara relatif mudah diidentifikasi dan diobservasi serta mudah diklarifikasi, diurut atau diukur.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab, disebut variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan praktik kerja industri di instansi atau industri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat, disebut variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan kerja siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner atau angket dan metode dokumentasi.

Teknik Kuesioner atau Angket

Teknik Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK N 1 Kupang Barat tahun ajaran 2022/2023. Angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Pertanyaan pada angket berpedoman pada indikator dan variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir item, semua butir item dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu:

1. Untuk jawaban a responden diberi skor 4
2. Untuk jawaban b responden diberi skor 3
3. Untuk jawaban c responden diberi skor 2
4. Untuk jawaban d responden diberi skor 1

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, Suharsimi 2006: 231).

Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah data nama siswa, nilai hasil praktik kerja industri dan tempat yang digunakan praktik kerja siswa. Kriteria penilaian diambil dari pedoman penilaian prakerin yang disusun oleh tim Prakerin SMK Negeri 1 Kupang Barat.

Intrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel kesiapan kerja siswa dan praktik kerja industri. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari buku dan memodifikasi dalam penelitian yang terlebih dahulu.

Pengukuran angket menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist sehingga responden tinggal memberikan tanda (□) pada kolom jawaban.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting, karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Moh Nazir: 1999). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic yaitu suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, mengkaji dan menganalisa data penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap motivasi belajar adalah teknik korelasi product moment.

Analisis ini mensyaratkan data yang akan dianalisis harus diuji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan validitas dan realibilitas. Analisis data adalah proses penyederhanaan data bentuk yang lebih mudah dibaca dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

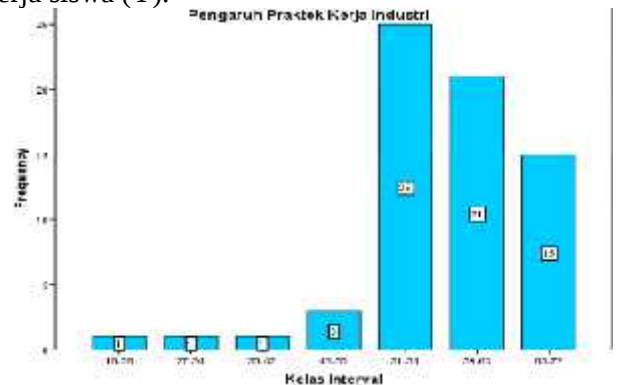
Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan sekumpulan data yang dihimpun dan ditabulasi sesuai keperluan analisis data, guna memberikan gambaran umum tentang sebaran data atau distribusi data melalui tendensi sentral, sehingga dapat dijelaskan kedudukan data dalam kurva normal melalui distribusi frekuensi dan histogram. Pada bagian ini disajikan klasifikasi responden menurut deskripsi data dari masing masing variabel yaitu: Pengaruh praktek kerja industri(X), dan Kesiapan kerja siswa (Y). Berdasarkan rekaman data penelitian sebanyak 67 responden.

Pengaruh praktek kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa

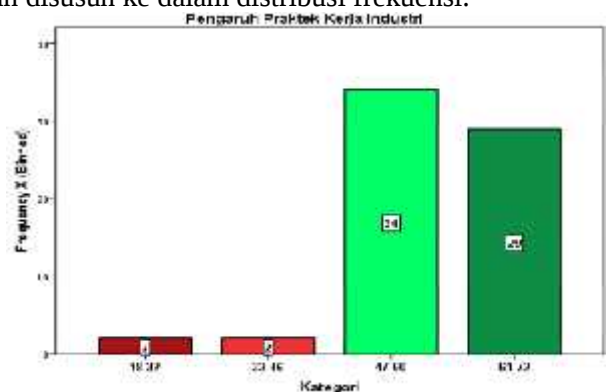
Pengaruh praktek kerja industry

Hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar; 58.36 nilai terendah; 18 nilai tertinggi; 72 dan range sebesar 54 Selanjutnya dengan Sturges ($1+3,3 \log N$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,3 \log 67 = 7,1$ dibulatkan menjadi 7 panjang kelas (P) = range jumlah kelas interval = $54:7 = 8$ dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi data pengaruh Pengaruh praktek kerja industry (X) terhadap Kesiapan kerja siswa (Y).



Gambar 1. Histogram Pengaruh Praktek Kerja Industri (X)

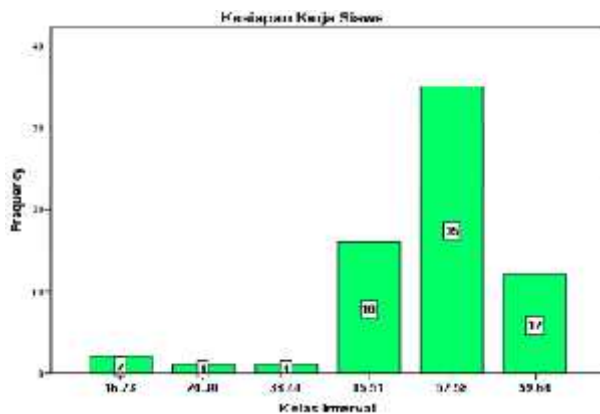
Untuk mengetahui kategori skor Pengaruh PKL(X) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak setuju (STS). Dengan jumlah 18 butir pernyataan dan jumlah responden 67, skor minimum teoretik 18, maksimum teoretik 72, rentang 54 (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 4 Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 13,5 dibulatkan menjadi 14 Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi.



Gambar 2. Histogram Kategori Pengaruh Praktek Kerja Industri (X)

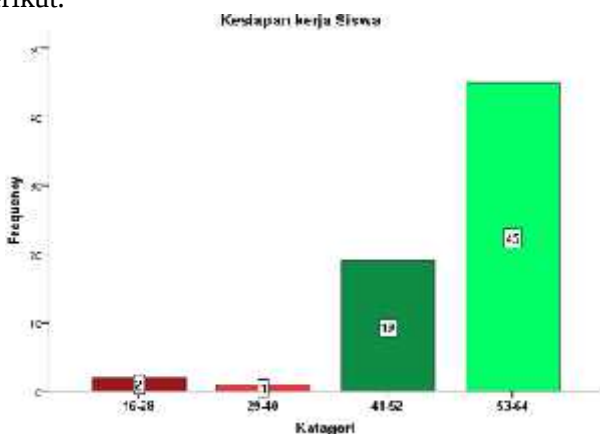
a. Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian menunjukkan skor (mean) sebesar 53,03; nilai terendah 16; nilai tertinggi 64; dan range sebesar 48 Selanjutnya dengan Sturges ($1+3,32 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,32 \log 67 = 7,1$ dibulatkan menjadi 7, panjang kelas (P) = range jumlah kelas interval = $48:7 = 7$ dan batas kelas interval dikurangi 0,5. Distribusi frekuensi data Kesiapan menjadi guru (Y).



Gambar 3. Histogram Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Untuk mengetahui kategori skor Kesiapan kerja siswa (Y) selanjutnya disusun distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak setuju (STS). Dengan jumlah 16 butir pernyataan dan jumlah responden 67, skor minimum teoretik 16, maksimum teoretik 64, rentang 48 (k) jumlah kelas kategori ditetapkan 4 Mengacu rumus Sturges, diperoleh (p) panjang kelas interval kategori 12 Selanjutnya data hasil penelitian dicoding, dan disusun ke dalam distribusi frekuensi, dan hasilnya seperti tabel berikut.



Gambar 4. Histogram Kategori Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek kerja industri berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan kerja siswa, sebagaimana perolehan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pengaruh praktek kerja industri yang diperoleh siswa, maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kupang Barat yang kompeten dan profesional pada dunia kerja. Mayoritas siswa menyatakan sudah siap bekerja setelah mengikuti praktik kerja industri. Tingkat kesiapan kerja siswa yang tinggi ditunjukkan dari siapnya siswa untuk mengikuti seleksi apabila di tempat prakerin membutuhkan seorang

pengawas baru. Mereka siap bersaing untuk memasuki lapangan kerja di bidang yang sudah mereka kuasai masing-masing. Tingginya kesiapan siswa ditunjukkan dari adanya sikap kritis dan bekerjasama sama dengan orang lain. Mereka merasa siap untuk mengatasi suatu masalah dengan baik serta siap menjaga kekompakan dengan orang lain. Kekompakan dalam bekerja merupakan syarat penting dalam sistem kerja di perusahaan atau industri. Keahlian yang dimiliki oleh siswa tidak cukup jika tanpa kerjasama yang baik, karena kerjasama yang kompak dan memiliki kemampuan berinteraksi dengan sesama karyawan menjadi bagian yang penting dan mendukung kinerja seseorang. Selain itu, tindakan untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya juga menjadi bagian penting dalam menentukan kualitas kinerja karyawan. Dari data yang diperoleh menggambarkan bahwa sebagian besar siswa siap untuk bertanggung jawab dengan apa yang sudah menjadi tugasnya. Bukti kesiapan untuk bertanggung jawab ditunjukkan dari kesiapan siswa untuk menyelesaikan semua pekerjaan dengan teliti dan benar. Kesiapan siswa untuk bekerja juga ditunjukkan dari kesiapannya untuk selalu mengikuti perkembangan di bidang ilmu mereka masing-masing.

Seperti kita ketahui bersama bahwa setiap tahun perkembangan di bidang industri sudah maju dengan pesat sehingga siswa harus selalu siap mengikuti perkembangan yang ada. Selain itu dalam sebuah pekerjaan pasti dihadapkan dengan kegiatan training dengan maksud untuk meningkatkan jenjang karir. Berdasarkan data yang didapat, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa merasa siap untuk mengikuti kegiatan tersebut. Mereka juga punya keinginan untuk maju dan siap bekerja sambil melanjutkan kuliah guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang konstruksi dan bangunan. Secara umum dengan adanya praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan siswa untuk bekerja. Besarnya kontribusi kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa karena adanya kegiatan praktik kerja industri yang dilaksanakan. Dengan demikian praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kupang barat Tahun Ajaran 2022/2023 berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, karena selama praktik para siswa mendapatkan materi yang belum didapat di sekolah. Selain itu praktik kerja industri berfungsi untuk memberi dorongan untuk berjiwa mandiri, memberi peluang untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, memanfaatkan hasil belajar yang sudah diperoleh di bangku sekolah dan membekali siswa keahlian dan keterampilan sesuai dengan program studi serta dapat mengembangkan diri selaras dengan perkembangan dunia kerja.

Kondisi ini mengakibatkan tumbuhnya motivasi yang tinggi serta persepsi yang baik dalam diri siswa terhadap dunia kerja sehingga harapan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan tingkat kesiapan kerja

menjadi lebih baik. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh antara pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri yang baik cenderung akan memberikan dan menghasilkan kesiapan kerja yang baik pula. Keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kupang Barat Tahun Ajaran 2022/2023 membawa dampak yang positif terhadap tingkat kesiapan kerja mereka yang mayoritas masuk dalam kriteria sangat tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Smk negeri 1 kupang Barat tahun ajaran 2022/2023. Asumsi ini berdasarkan nilai F hitung hasil pengujian sebesar 18,419 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,134. Karena nilai F hitung > F tabel dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas sudah signifikan. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kupang Barat diterima. Semakin tinggi kualitas praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh siswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya
2. Praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kupang barat tahun ajaran 2022/2023 sebesar 73,2%. Asumsi ini berdasarkan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,732 artinya kontribusi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 73,2%.

Saran

1. Bagi Lembaga Smk Negeri 1 Kupang Barat
Untuk menghindari adanya kesenjangan antara dunia industri dengan pihak sekolah maka perlu adanya kerjasama antara pihak SMK Negeri 1 Kupang Barat dengan tempat prakerin berkaitan dengan sedikitnya pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dilakukan di industri. Kesenjangan tersebut terjadi karena materi yang diberikan di sekolah belum tentu sesuai dengan yang dipraktikkan di industri atau perusahaan tempat siswa melaksanakan praktik kerja industri. Kerjasama tersebut dapat berupa pemberian tutorial dari pihak industri berupa modul bacaan atau pemutaran video berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama praktik.
2. Untuk Siswa Kelas III Smk 1 Kupang Barat
Untuk meningkatkan hasil praktik, maka perlu adanya kerjasama antara pihak SMK Negeri 1 Kupang Barat dengan tempat prakerin berkaitan dengan evaluasi siswa secara kontinu ketika mengikuti prakerin, sehingga diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan prakerin secara optimal. Bentuk kerjasama ini dapat berupa monitoring dari pihak

sekolah terhadap siswa yang sedang mengikuti praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikmenjur (2013) meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan Industri.
- Fitriansyah Aprilia, 2014. Pengaruh Pola Interaksi Antara Guru dan Murid terhadap Peningkatan Program Keahlian Kerja Industri SMK 11 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP, 1993:150) bahwa "Pengalaman Pekerjaan Lapangan atau Praktik kerja Industri adalah suatu kegiatan kurikuler yang diikuti oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan
- Moh Nazir: (1999). Analisis data merupakan bagian yang penting, karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian
- Mayer (dalam Kriyantono, 2012:20), konsep dalam bentuk konkret atau konsep operasional
- NUR AISYIAH 2016. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid SD Tindanga Kecamatan Bontompo Selatan Kabupaten Gowa Universita Muhammadiyah Makassar
- Oemar Hamalik (2007:21). On the Job Training atau OJT GBPP, 1993:150. On the Job Training atau OJT adalah model pelatihan yang dilaksanakan di lapangan
- Pedoman Gars-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP, 1993: 150) Kisi-kisi pengembangan instrumen Praktik Kerja Industri
- Suliyanto (2011) Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA
- Sapto Prihatinto 2009. Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Porgram Keahlian Teknik Gambar SMK Negeri 1 Adiwerma Tegal Universitas Negeri Semarang Bangunan
- Slamet P. H (1996:57), kesiapan kerja jika sudah memiliki beberapa hal-hal yang sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan dilakukan
- S. Eko Putro Widoyoko (2012: 105). Penilaian skor alternatif
- Tim Penyusun. 2008. Pedoman Pelaksanaan Dan Jurnal Kegiatan Praktik Kerja Industri. Tegal. SMK Negeri 1 Adiwerna (STM ADB TEGAL).
- Tim Penyusun. 2008. Pedoman Penyusunan Karya Tulis. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan vokasional di Indonesia